

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah singkat MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang

Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang didirikan pada tanggal 15 Juli 2001 yang didirikan oleh ustadz Hasanuddin. Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang berorientasi pendidikan pesantren dan formal. Madrasah Tsanawiyah (MTS), pada tahun 2006 didirikan Madrasah Aliyah (MA), pada tahun 2013 didirikan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) dan tahfidz quran, dan pada tahun 2020 didirikan pula Takhassus Diniyah. Hingga saat ini lembaga pendidikan yang dikelola oleh Pondok Pesantren terdiri dari:

- a. Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS/SD)
- b. Madrasah Tsanawiyah (MTS/SMP)
- c. Madrasah Aliyah (MA/SMA)
- d. Tahfidz Quran
- e. Takhussus Diniyah

Dengan jumlah santri yang aktif pada saat ini 868 santri dan jumlah tenaga pendidik 85 ustadz/ustadzah serta ditambah dengan non pendidik 5 orang.⁵¹ MIS Tafidzul Quran Al Muhajirin Antang merupakan sebuah lembaga yang berdiri pada tahun 2013 yang terletak di jalan Cilik Riwut, gang Abadi RT.30 Kelurahan

⁵¹ Wawancara dengan ustadz Hasannudin, pendiri pondok pesantren Al Muhajirin Antang, halaman pondok pesantren, 29 Februari 2022.

Selat Hulu Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas. Program tahfidznya sendiri dimulai

sejak bangunan selesai dan digunakan pada tahun 2014. Nama yang diberikan diambil dari awal berdirinya, yaitu untuk tahfidz disitulah terbentuknya lembaga yang bernama MIT Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang dan yang dikenal sekarang dengan sebutan MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang.⁵²

MIS Tahfidzul Quran al Muhajirin Antang sebelum diresmikan memiliki nama yaitu MIT Tahfidzul Quran al Muhajirin Antang, karena mana berdirinya lembaga ini atas dasar keinginan untuk program tahfidz, dan menjadi salah satu ciri khas khusus pondok pesantren ini. Setelah diresmikan MIT Tahfidzul Quran Muhajirin Antang menjadi MIS Tahfidzul Quran pada tahun 2014 yang lalu. Program tahfidz dibuat secara langsung oleh pendiri Pondok Pesantren yang dulunya menjadi pimpinan Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang.⁵³

Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang yang berada di Kabupaten Kapuas dengan bangunan diatas tanah seluas 13.600 m² dengan status tanah milik sendiri, daya listrik yang digunakan 450 watt, status sekolah swasta dan kurikulum yang di terapkan oleh pihak Pondok Pesantren kurikulum 2013. Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang didirikan oleh ustadz Hasannudin, Ustadz Hasannudin ialah pendiri Pondok Pesantren dan tempat tinggal beliau berlokasi sangat dekat Pondok Pesantren, lebih tepatnya di depan rumah beliau. MIS Tahfidzul Quran awalnya hanya berdiri dengan beberapa bangunan, dan sampai sekarang memiliki cukup banyak ruangan. Akan tetapi, dengan adanya ruangan yang tersedia MIS

⁵² Wawancara dengan ustazah Risda Lestari, ustadah, Mis Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang, 2021.

⁵³ Wawancara dengan ustadz Anggara, kepala madrasah, Ruangan Kepala Madrasah MIS Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang, 9 April 2022.

Tahfidzul Quran Al-Muhajirin Antang tetap saja masih kurang dengan ruangan yang tersedia, karena ini pihak MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang membatasi kouta santri yang mendaftar dalam 2 tahun terakhir.

2. Profil MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang

MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang merupakan sebuah lembaga yang memiliki program khusus tahfidz untuk santri. Program tahfidz diwajibkan untuk para santri/santriwati dari kelas 1 sampai kelas 6. Selain itu, MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang juga memfokuskan ada pelajaran-pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Inggris, dan yang lainnya.

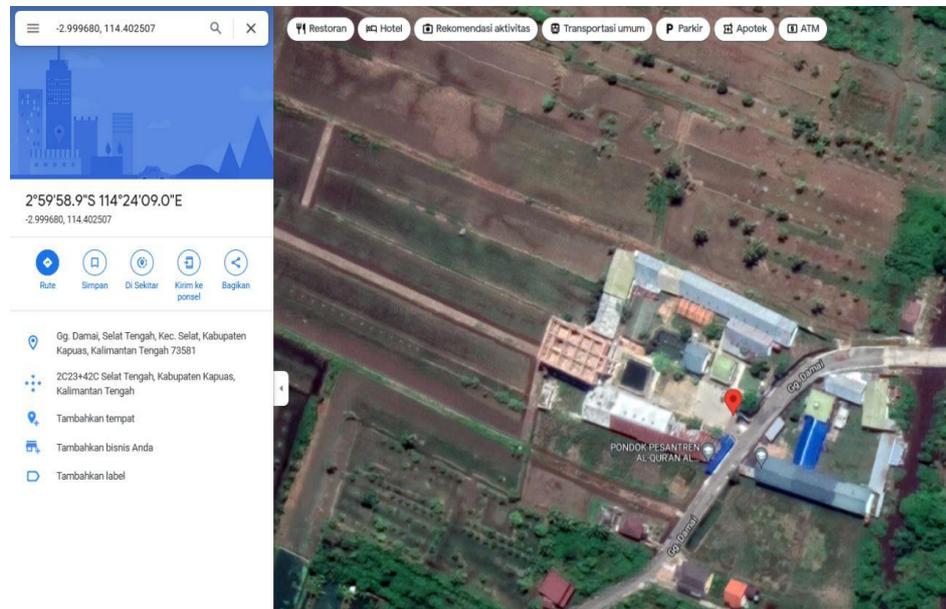
Adapun profil MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang ialah sebagai berikut:

Nama Lembaga	: MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang
Nama Pendiri	: Hasannudin, M.Pd
Pimpinan	: Anggara, S. Pd
Tahun diresmikan	: 2014

3. Letak Geografis MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang

MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang terletak pada Kota Kuala Kapuas yang terletak di Jalan Cilik Riwut Gg. Damai termasuk salah satu Kelurahan Selat Hulu di Kecamatan Selat yang ada di Kabupaten Kapuas di Kalimantan Tengah. MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang berada masih disekitaran penduduk akan tetapi terletak ujung pada Gang Damai.

Gambar 4. 1 Geografis MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang



Sumber: Data sekunder MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang Tahun Ajaran 2021/2022

4. Visi dan Misi MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang

a. Visi

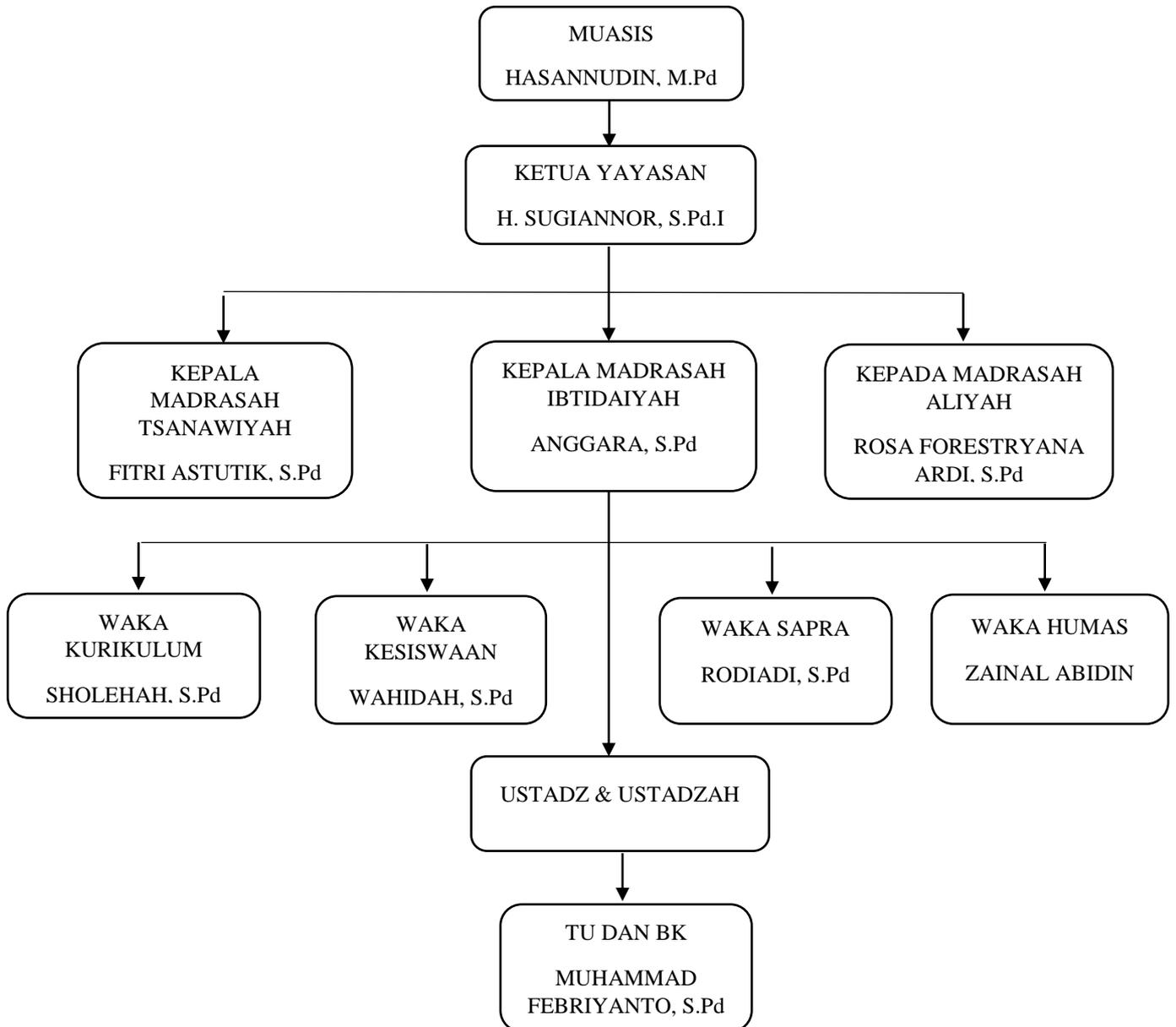
Mewujudkan santri yang berilmu, beriman, bertakwa, bereprestasi, berprestasi serta berakhlak mulia.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas imtaq dan iptek
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang menghasilkan lulusan berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Menyiapkan kader-kader penerus di bidang agama dan umum (siap pakai).

5. Kepengurusan MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang

Gambar 4. 2 Struktur Organisasi MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas



Sumber: Data sekunder MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang Tahun Aiaran 2021/2022

6. Sarana dan prasarana

Fasilitas sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang terdiri dari beberapa ruangan kelas, kantor guru, meja santri dan meja guru, kursi santri dan kursi guru, juz amma, buku do'a, iqro, Al Quran dan ada tempat pencucian tangan di depan sebelum menuju bangunan MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang. Namun dari fasilitas yang tersedia masih kekurangan ruangan, karena setiap tahunnya santri selalu meningkat. Dua tahun ini sementara dari pihak MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang membatasi kouta santri yang mendaftar terlebih dahulu sampai bangunan yang baru atau penambahan ruangan nantinya. Adapun pelaksanaan program tahfidz ini dilaksanakan di dalam ruangan kelas masing-masing kecuali pada hari sabtu, pada hari sabtu program tahfidz dilaksanakan di depan kelas secara keseluruhan. Para santri dan santriwati dikumpulkan di depan kelas keseluruhan dan merojaah bersama-sama.⁵⁴

Sarana dan prasarana merupakan penunjang yang sangat penting untuk berlangsungnya program pembelajaran tahfidz dan pembelajaran umum untuk MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang. Dengan adanya sarana dan prasarana diharapkan nantinya bisa menjadi lebih baik lagi dan memiliki ruangan yang banyak sehingga tidak membatasi kouta penerimaan untuk santri yang mendaftar di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang. Lebih jelasnya tentang keadaan MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

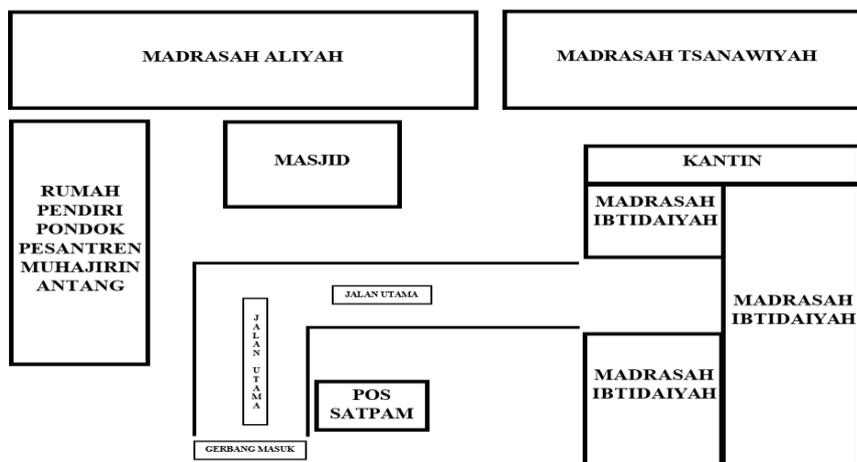
⁵⁴ Wawancara dengan ustadzah Hasna Ramdaniah, ustadzah pembimbing program tahfidz serta anak dari pendiri pondok, rumah pendiri pondok, 2 maret 2022.

Tabel 4. 1 Sarana dan Prasarana MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama Saran/Fasilitas	Jumlah	Luas M ²
1	Tanah	1 Kapling	13.600 M ²
2	Bangunan Sekolah	3 Unit	
3	Halaman Sekolah	Ada	
4	Ruangan:		
	a. Ruang Kelas Belajar	11 ruangan	
	b. Ruang Kantor	1 ruangan	
	c. Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan	
	d. Ruang Guru	1 ruangan	
	e. Ruang perpustakaan	1 ruangan	
	f. Ruang UKS	-	
	g. Ruang Bimbingan Konseling	-	
	h. Ruang Mandi atau WC	2	
	i. Gudang	-	
5	Lahan Parkir Sekolah	1	
6	Bak Penampungan Air	1	
7	Drainase/Saluran Pembuangan Air	Ada	
8	Lapangan Olahraga	Ada	
9	Kebun Sekolah	Ada	

Sumber: Data sekunder diolah dari dokumentasi MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang Tahun Ajaran 2021/2022.

Gambar 4. 3 Denah Ruang Pondok Pesantren Al-Muhajirin Antang



Sumber: Data sekunder diolah dari dokumentasi MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang Tahun Ajaran 2021/2022.

7. Jumlah santri dan ustadz/ustadzah

Jumlah keseluruhan santri dan santriwati yang ada di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang ialah dengan santri berjumlah 158 orang dan santriwati 89 orang, dengan jumlah keseluruhan 247 orang.⁵⁵

Tabel 4. 2 Jumlah Santri dan Santriwati Per-Kelas

Kelas	Santri	Santriwati	Jumlah
1a	19	7	26
1b	16	10	26
2a	13	13	26
2b	14	12	26
2c	14	12	26
3a	14	9	23
3b	17	7	24
4a	12	5	17
4b	12	5	17
5	16	5	21
6	11	4	15
Jumlah	158	89	247

Sumber: Data sekunder diolah dari dokumentasi MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang tahun 2021/2022

Jumlah keseluruhan guru yang ada di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang berjumlah 45 orang, kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, ustadz/ustadzah (pembimbing tahfidz Iqro).

**Tabel 4. 3
Jumlah Ustadz/Ustadzah MIS Tahfidzul Quran Al-Muhajirin Antang**

No	Nama Ustadz/Ustadzah	Mata Pelajaran
1.	Anggara, S.Pd	Kepala madrasah
2.	Sholehah, S.Pd.I	Wali kelas 1a
3.	Risda Lestari, S.Pd.I	Wali kelas 1b
4.	Siti Nurbayah, S.Pd	Wali kelas 2a
5.	Normiah, S.Pd	Wali kelas 2b

⁵⁵ Wawancara dengan ustadz Anggara, Pimpinan Mis Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang, Ruang Kepala Madrasah. 9 April 2022.

6.	Nurjannah, S.Pd	Wali kelas 2c
7.	Ariyanti Pratama, S.Pd.I	Wali kelas 3a
8.	Nurul Uari, S.Pd	Wali kelas 3b
9.	Wahidah, S.Pd	Wali kelas 4a
10.	Noor Syifa, S.Pd	Wali kelas 4b
11.	Miliati, S.Pd	Wali kelas 5
12.	Robiadi, S.Pd	wali kelas 6, Tahfidz dan Iqro Kelas 6, nahwu shorof kelas 2a, 2b dan 2c
13.	Rasyidah	Tahfidz dan Iqro Kelas 1a
14.	Nadiah	Tahfidz dan Iqro Kelas 1a, dan mapel pondok kelas 4
15.	Minarti Etika Rahman, M. Ad	Tahfidz dan Iqro Kelas 1b
16.	Halimah	Tahfidz Iqro kelas 1b, dan mapel pondok 4b
17.	Ramadhan	Tahfidz dan Iqro Kelas 2a
18.	Fadilah	Tahfidz dan Iqro Kelas 2a, mapel nahwau shorof kelas 1a dan 1b
19.	Aisyah Permatasari	Tahfidz dan Iqro Kelas 2b, dan mata pelajaran PAI 2b
20.	Dewi Purnama	Tahfidz dan Iqro Kelas 2b, pendamping 2b
21.	Eva Dwi Damayanti	Tahfidz dan Iqro Kelas 2c
22.	Irma Rudisayanty	Tahfidz dan Iqro Kelas 2c, dan mata pelajaran PAI 2c
23.	Hartinah, S.Pd	Tahfidz dan Iqro Kelas 3a
24.	Hamidatussaadah	Tahfidz dan Iqro Kelas 3a, dan mata pelajaran PAI 3a
25.	Ahmad Nur Hadi	Tahfidz dan Iqro Kelas 3b, mata pelajaran pondok kelas 6
26.	Darman	Tahfidz dan Iqro Kelas 3b
27.	Dina Sapitri	Tahfidz dan Iqro Kelas 4a, mata pelajaran PAI kelas 4a
28.	H.Syaukani	Tahfidz dan Iqro Kelas 4a
29.	Husna Ramadhaniah	Tahfidz dan Iqro Kelas 4b
30.	M. Fayyadh	Tahfidz dan Iqro Kelas 4b
31.	Ahmad	Tahfidz dan Iqro Kelas 5
32.	Masrupah	Tahfidz dan Iqro Kelas 6, mata pelajaran PAI kelas 6
33.	Monita Safitri	Mata pelajaran PAI 1a, dan pendamping 1a
34.	Fitria Hasanah	Mata pelajaran PAI 1b, dan pendamping 1b

35.	Hayati	Mata pelajaran PAI 2a, dan pendamping 2a
36.	M. Arham	Mapel Nahwu Shorof kelas 3a dan 3b, 1x dalam seminggu
37.	Sella Amelia	Mata pelajaran PAI 3b, dan pendamping kelas 3b
38.	Karmila	Mata pelajaran PAI kelas 4b, dan pembimbing kelas 3a
39.	Fadila Ummi, S.Pd.I	Mata PAI pelajaran kelas 5
40.	Nurul Maulidiah	Mata pelajaran IPA 1x dalam seminggu di kelas 4-6
41.	Marliyana, S. Pd	Mapel matematika 1 X dalam seminggu di kelas 4
42.	M.Rosyad dan Sandriansyah, S. Pd	7 Mapel pondok kelas 5, 1x dalam seminggu
43.	Rosa Forestryana Ardi, S.Pd	Mata pelajaran bahasa Inggris kelas 1 sampai 6, 1 kali dalam seminggu
44.	Agustina	Pendamping kelas 2c

Sumber: Data sekunder diolah dari dokumentasi MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang Tahun Ajaran 2021/2022

Mata Pelajaran PAI:

- a. Akidah Akhlak
- b. Fiqih
- c. SKI

Mata Pelajaran TEMATIK (khusus wali kelas):

- a. Bahasa Indonesia
- b. Matematika
- c. Pkn
- d. SBdP
- e. PJOK

Mata Pelajaran Pondok:

- a. Nahwu shorof (dari kelas 1 sampai 6)

- b. Tauhid (dari kelas 4 sampai 6)
- c. Tajwid (dari kelas 4 sampai 6)
- d. At-Tarikh (dari kelas 4 sampai 6)
- e. Al-Hadist (dari kelas 4 sampai 6)
- f. Al-Akhlak (dari kelas 4 sampai 6)
- g. Al-Fiqh (dari kelas 4 sampai 6)

Program tahfidz merupakan kegiatan penting yang ada MIS Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang. Program tahfidz ini menjadi ciri khas tersendiri untuk MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang, yang mana awal mula terbentuknya MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang berdasarkan dengan program tahfidz yang mana dulunya mempunyai nama MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang dan sekarang diresmikan menjadi MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang. Santri di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang tidak hanya berasal dari Kuala Kapuas saja, bahkan ada pula yang berasal dari luar Kalimantan Tengah seperti dari Kalimantan Selatan (Kotabaru).⁵⁶

Setiap tahun santri di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang selalu meningkat jumlah santrinya, MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang ini pun masih dalam lingkungan Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang yang mana terdapat MA, MTS dan MIS Adapun untuk santri MA dan MTS memiliki ruangan yang terpisah dari santriwati. Sedangkan untuk MIS Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang sendiri untuk santri dan santriwatinya di gabung dalam 1

⁵⁶ Wawancara dengan santriwati Syarifah Ummu Habibah Al Hadad, santriwati kelas 6, ruang kelas, 2 maret 2022.

ruangan seperti kelas 1 ada 1A dan 1B, kelas 2 ada 2A, 2B dan 2C, kelas 3 dan 4 ada A dan B, sedangkan kelas 5 dan 6 terdapat masing-masing 1 ruangan saja.

B. Pembahasan

MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang sebagai lembaga pendidikan yang teroganisasi merupakan sebuah lembaga pendidikan jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Santri yang menuntut ilmu berasal dari dalam dan luar kota Kuala Kapuas, bahkan ada yang dari luar provinsi seperti Kalimantan Selatan. Pondok Pesantren dibangun oleh seorang kyai dengan modal awal tanah pribadi milik beliau bersama keluarga yang memiliki tujuan membimbing, membina dan mengarahkan santri dalam belajar Al Quran agar menjadikan generasi pencinta Al Quran. Perlunya manajemen dalam sebuah lembaga bertujuan membantu dalam mencapai tujuan dengan mengambil langkah-langkah yang sudah tertata rapi untuk dikerjakan dalam kegiatan agar lebih mudah mencapai tujuan.

Santri dan santriwati pondok pesantren Al Muhajirin antang baik itu Madrasah Tsanawiyah (MTS), atau Madrasah Aliyah (MA) memiliki ruangan belajar terpisah antara putra dan putri. Santriwati memiliki banyak bangunan dan musholla tersendiri, santriwati pun memiliki gerbang tersendiri yang sangat tertutup agar tidak terlihat dari santri putra. Santri putra baik itu Madrasah Tsanawiyah (MTS) ataupun Madrasah Aliyah (MA) memiliki banyak ruangan dan 1 buah Mesjid. Berbeda dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI), dalam kegiatan keagamaan atau pembelajaran santri putra dan santri putri digabung dalam satu ruangan belajar bersama tidak terpisah seperti Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Program tahfidz yang ada di MIS Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang adalah salah satu program yang ingin di sukseskan agar santri dan santriwati menjadi anak-anak yang mencintai Al Quran. Program tahfidz ini tidak hanya ada di Madrasah ibtidaiyah (MI) saja akan tetapi juga ada di Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA), hanya saja yang menjadi pembeda di MTS dan MA menghafal secara mandiri di rumah lalu disetorkan ke pondok keesokan harinya, sedangkan MIS dibaca bersama terlebih dahulu lalu dihafalkan di rumah dan disetorkan keesokan harinya. MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang menerapkan 4 fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan/pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah tahap pertama yang dilakukan dalam manajemen dengan membuat berbagai rencana untuk digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau dirundingkan sebelumnya. Perencanaan adalah langkah awal dalam tahap untuk mencapai sebuah tujuan, dimulai dengan upaya bertukar pikiran atau bertukar ide-ide dengan beberapa orang terdekat agar mendapatkan hasil yang optimal. Perencanaan merupakan dasar dalam melakukan kegiatan sebagai upaya yang digunakan dalam mencapai tujuan.⁵⁷

MIS tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang telah melakukan perencanaan yang baik dengan menerapkan 4 tahapan pengambilan keputusan dalam perencanaan yaitu sebagai berikut:

a. Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan

⁵⁷ Wawancara dengan ustadzah Hasna Ramdaniah, ustadzah pembimbing program tahfidz serta anak dari pendiri pondok, rumah pendiri pondok, 24 maret 2022.

MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang dalam rangka menetapkan dan mewujudkan tujuannya yakni membimbing, membina dan mengarahkan santri dalam belajar Al Quran agar menjadikan generasi pencinta Al Quran telah merencanakan program yang akan ditetapkan kepada seluruh santri/santriwati dari kelas 1 sampai kelas 6.

b. Merumuskan keadaan saat ini

Proses perumusan perencanaan berfungsi dengan baik dengan cara bermusyawarah dengan pendiri, ustadz/ustadzah, dan pengurus MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang. Dari perencanaan dapat diambil berbagai rumusan-rumusan dari beberapa pendapat dalam musyawarah dengan melibatkan sumber daya manusia didalamnya, seperti para ustadz/ustadzah dan pengurus lainnya dalam pengelolaan. Keberhasilan berasal dari perencanaan, sebagaimana MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang membuat program kegiatan tahfidz Al Quran mengenai apa saja yang akan dilaksanakan, materi dan metode apa yang akan digunakan yang sesuai dengan visi misi dan tujuan dari MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang, kemudian para pengurus membagikan program tersebut kepada santri dalam bentuk harian dan tahunan.

Menurut hasil wawancara dengan Ustadz Hasannudin selaku pendiri MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang peneliti mendapatkan informasi tentang manajemen program tahfidz yang dilaksanakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh pendiri perencanaan adalah tahapan awal yang dilakukan dalam menentukan langkah-langkah yang akan diambil dilakukan musyawarah dengan orang-orang terdekat yang mempunyai tujuan sama untuk menciptakan generasi pencinta Al

Quran dengan melalui perantara program tahfidz di MIS Tahfidzul Quran di Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang Kecamatan Selat.⁵⁸ Perencanaan yang dibuat dipimpin langsung oleh pimpinan yang sekarang menjadi pendiri Pondok Pesantren beserta anak-anak beliau dan orang-orang terdekat berkaitan dengan tahfidz qur'an dan nama untuk lembaga. Perencanaan merupakan proses yang sangat penting dan wajib ada dalam sebuah kegiatan pembentukan program-program tahfidz yang akan diterapkan dan dilaksanakan.

c. Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan

Para ustadz/ustadzah dan pengurus MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang telah mengidentifikasi kemudahan dan hambatan dalam pencapaian tujuan dari visi dan misi pesantren yang telah dipaparkan sebelumnya. Adapun yang memudahkan/mendukung tujuan pesantren ini adalah faktor lingkungan masyarakat dan pemerintah setempat yang mendukung berdirinya pondok pesantren ini. Faktor penghambatnya ada pada sarana dan prasarana yang masih belum cukup memadai, misalnya ruangan kelas yang masih kurang, padahal setiap tahunnya ada banyak calon santri/santriwati yang mendaftar. Namun karena keterbatasan ruangan kelas maka dari itu pendaftarannya dibatasi. Faktor penghambat lainnya juga ada pada psikologi santri/santriwati yang mana semangat menghafal mereka masih ada yang kurang stabil.

d. Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan

⁵⁸ Wawancara dengan ustadz Hasannudin pendiri pondok pesantren Al Muhajirin Antang, halaman pondok pesantren, 14 april 2022.

Dalam mengembangkan rencana/serangkaian kegiatan di pondok ini, para ustadz/ustadzah dan pengurus MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang telah menjadwalkan kegiatan harian dan tahunan santri yang diikuti oleh seluruh santri Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Tsanawiyah (MTS), Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang, yaitu:

1) Program tahfidz harian

Program tahfidz harian MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu dari jam 7-9 pagi, dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya. Program tahfidz dilaksanakan dalam kelas masing-masing dan pembimbing masing-masing kelas yang sudah ditentukan perkelasnya. Dalam satu kelas ada 2 pembimbing yang mana 1 pembimbing untuk guru ngaji atau sering disebut dengan *iqro* dan pembimbing 1 lagi khusus untuk tahfidz, dengan itulah program ini disebut oleh pihak MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang dengan sebutan program tahfidz *iqro*.

2) Program tahfidz tahunan (Milad Pondok)

Program tahfidz tahunan dilaksanakan setiap tahunnya pada saat milad pondok, program tahunan ini biasa dilaksanakan untuk memperingati hari jadinya Pondok Pesantren. Program tahunan diadakan seperti lomba tahfidz dengan niat untuk santri merojaah dan mengulang-ulang hafalan yang telah di hafalkan sebelumnya serta ada lomba yang lainnya. Akan tetapi lebih diarahkan keperingatan hari jadi pondok.⁵⁹

⁵⁹ Wawancara dengan ustadzah Hasna Ramdaniah, ustadzah pembimbing program tahfidz serta anak dari pendiri pondok, rumah pendiri pondok, 13 april 2022.

Program tahfidz MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang mengkhususkan sistem target hafalan, sebelum masuk tahap hafalan santri di arahkan terlebih dahulu membaca sesuai dengan *makharijul* huruf, agar dapat menghafal sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pembelajaran pada program tahfidz MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas tidak mengharuskan khatam hafalan dengan cepat dan tidak mengejar target seberapa banyak hafalan, tetapi lebih kepengucapan yang baik dan benar dengan menghafal perlahan sedikit demi sedikit. Program tahfidz ini adalah salah satu program yang wajib diikuti oleh semua santri MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang.

Program tahfidz yang ada di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang tidak ada *halaqah* khusus untuk santri, hanya saja lebih mengarah memberikan perhatian ekstra untuk santri yang mengalami kesulitan dalam menghafal. Perhatian ekstra yang diberikan pembimbing kepada setiap santri yang memiliki batas kemampuan masing-masing. Seperti yang diketahui bahwa anak-anak tidak bisa dipaksa keras untuk mengingat apa yang mereka dapatkan.

Berdasarkan pada pernyataan dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan sangatlah penting dan menjadi poin utama yang diperlukan dalam membuat program-program kegiatan yang akan dilaksanakan. Penentuan program tahfidz pengurus MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang dalam perencanaan akan ditentukan jadwal pelaksanaan, materi, metode dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan nantinya. Pembuatan jadwal

program tahfidz dan kegiatan yang lainnya disesuaikan dengan kemampuan santri yang menuntut ilmu di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah salah satu usaha mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki untuk menentukan susunan kepengurusan dalam organisasi. Pengorganisasian merupakan tindakan pembagian tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing anggota sesuai dengan kemampuan akan di musyawarahkan bersama. Pengorganisasian merupakan tahapan selanjutnya yang dilakukan dalam pelaksanaan kerja dari apa yang telah direncanakan sebelumnya. Penyerahkan kekuasaan dan tanggung jawab kepada para pelaksanaan sudah ditentukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dalam proses memperkuat hubungan antara sesama pelaksana.

Menurut hasil wawancara dengan ustadz Anggara selaku pimpinan MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang peneliti mendapatkan informasi dalam pengorganisasian adalah suatu proses dalam pembagian tugas ditentukan sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dimiliki para ustadz/ustadzah dan pengurus lainnya. Peran para ustadz atau ustadzah tetap menjadi pengawas, tidak hanya ustadz/ustadzah yang mengawasi program tahfidz tersebut akan tetapi pendiri dari MIS Tahfidzul Quran tersebut langsung turun tangan dalam pengawasan program yang sedang berlangsung. Apabila ada salah satu kelas yang mana ustadz/ustadzahnya tidak berhadir maka pendiri dari MIS Tahfidzul

Quran Al Muhajirin Antang langsung yang memasuki ruangan menggantikan yang tidak berhadir jika ustadz atau ustadah pengganti tidak bisa berhadir.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, pengorganisasian adalah salah satu usaha untuk menyatukan sumber daya yang dimiliki dalam sebuah organisasi yang akan menjadi suatu kesatuan yang utuh dan kuat dan mempunyai tujuan yang sama. Semua yang dilakukan pastinya tidak dibuat dengan sembarangan, tapi dengan kesepakatan bersama yang disetujui dan dipercayai bahwa dapat bertanggung jawab dengan tugasnya. Dengan adanya tugas dan wewenang seperti pimpinan, ustadz atau ustadzah pembimbing, dan pengelola yang sama-sama bertanggung jawab atas program tahfidz ini.

Adapun struktur kepengurusan lembaga MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang, yaitu sebagai berikut:

Struktur Kepengurusan MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang
Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas

MUASIS	: Hasannudin, M.Pd
KETUA YAYASAN	: H. Sugiannor, S.Pd.I
KEPALA MADRASAH	: Anggara, S.Pd
WAKA KURIKULUM	: Sholehah, S. Pd
WAKA KESISWAAN	: Wahidah, S. Pd
WAKA SAPRAS	: Robiadi, S. Pd
WAKA HUMAS	: Zainal Abidin
TU	: Muhammad Febriyanto S.Pd

⁶⁰ Wawancara Dengan Ustadz Anggara, kepala madrasah, Ruangan kepala madrasah Mis Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang, 9 April 2022.

BK : Muhammad Febriyanto S.
Pd

Setiap hal yang terlibat dalam program tahfidz telah disusun didalam pengorganisasian ini. Dalam pengorganisasian di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang juga bisa diketahui bagaimana kondisi Pondok Pesantren, kondisi tenaga pengajar, dan kondisi santri dan santriwatinya berikut:

a. Kondisi MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang

Kabupaten Kapuas memiliki 11 Pondok Pesantren yang tersebar dan dikenal oleh banyak orang, 11 Pondok Pesantren yang ada di Kabupaten tersebar di berbagai Kecamatan yaitu:⁶¹

Tabel 4. 4 Daftar Pondok Pesantren di Kabupaten Kapuas

No.	Pondok Pesantren	Lokasi
1.	Al Muhajirin Antang	Jl Cilik Riwut, Gang Abadi RT.30 Kec. Selat
2.	Nurul Hidayah	Tepi Sungai Anjir Serapat Barat Km 9
3.	Babussalam	Jl. Patih Rumbih No.22
4.	Darul Hikmah Darussalam	Desa Sei. Jangkit Kec. Bataguh
5.	Nurul Iman	Jl. Trans Kalimantan Km 3
6.	Fajar Islam	Jl. Lintas Kalimantan Km 9
7.	Al Amin	Jl. Pemuda Km. 20 Desa Anjir Palambang
8.	Noorhidayah Darussalam	Jl. A. Yani Rt. 1 No. 13 Palingkau Lama
9.	Miftahussalam	Jl. Ayani Rt. 1 Tajepan
10.	Abnauth Thalibin	Jl. Inpres Tamban Baru Mekar
11.	Pps Bifahmil Anbiya	Jl. Mahakam No.48

Sumber: Siti Khadijah, data diolah dari data sekunder, 2022

⁶¹ <http://www.infopesantren.com/2021/04/pesantren-di-kapuas.html?m=1> 19 mei 2022.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa salah satu Pondok Pesantren yang ada adalah Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang atau tepatnya pada MIS Tahfidz Qur'an Al Muhajirin Antang. Hal yang menarik dari MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang merupakan salah satu lembaga pendidikan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Kapuas yang memiliki sebuah program khusus yang wajib diikuti oleh seluruh santri. Program tahfidz diambil dari nama lembaga yang sebelumnya bernama MIT Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang, dari awal nama lembaga madrasah ibtidaiyah di tentukan tertuju pada tahfidz quran, dan setelah di resmikan nama lembaga tersebut menjadi MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang. Banyak program tahfidz di kabupaten kapuas, tetapi hanya pondok pesantren Al Muhajirin Antang yang tertera jelas mengenai program tahfidz untuk jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan dikenal oleh masyarakat banyak.⁶²

Kondisi MIS Tahfidz Quran Al Muhajirin Antang saat ini sangat baik, akan tetapi masih kekurangan ruangan, sehingga menimbulkan adanya pembatasan dalam penerimaan santri yang mendaftar belajar disana. Tempat yang nyaman, bangunan kokoh yang terdapat satu lantai, serta parkir yang luas untuk santri dan para ustadz/ustadzah. Di ujung ada ruangan yang tersedia terdapat kantin, yang mana para ustadzah menitipkan makanan yang akan dijual oleh ibu kantin.

⁶² Wawancara dengan bapak Ahmad Sairaji, seksi pendidikan diniyah dan pondok pesantren, kementrian agama kabupaten kapuas, 18 Desember 2022.

b. Kondisi tenaga pengajar (ustadz/ustadzah)

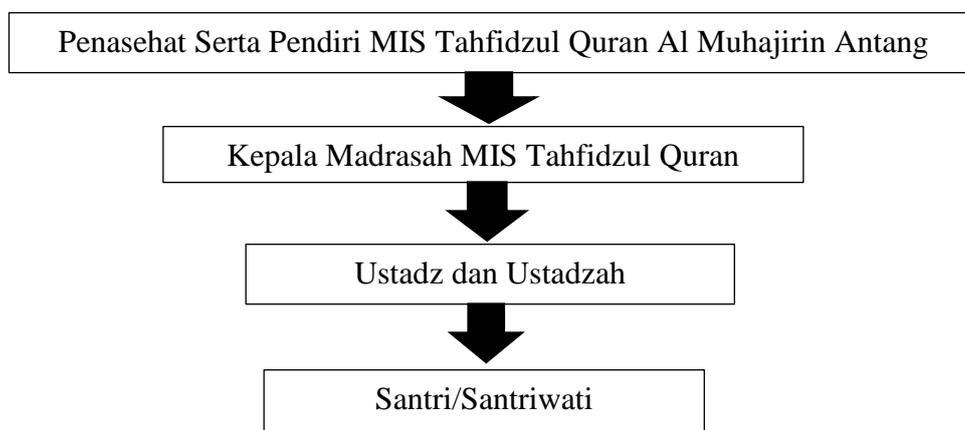
Adapun kondisi tenaga pengajar yang ada di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas yaitu ustadz Anggara sebagai kepala madrasah. Jumlah tenaga pengajar tahfidz di MIS Tahfidzul Quran sebanyak 45 orang dan jumlah guru keseluruhan ada 47 orang.

c. Kondisi santri dan santriwati

Kondisi santri dan santriwati MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang pada tahun 2021/2022 berjumlah 247 yang mana terdapat 158 santri dan 89 santriwati. Santri dan santriwati tidak memiliki ruangan terpisah antara santri dan santriwati, karena masih kekurangan ruagan kelas untuk belajar. Akan tetapi antara santri dan santriwati diberi jarak, untuk santri sebelah kiri dan santriwati sebelah kanan.⁶³

Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab secara terstruktur di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang:

Gambar 4. 4 Struktur Organisasi Pelaksanaan Program Tahfidz di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang



Sumber: Data sekunder MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang, 2022

⁶³ Dokumentasi MI Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang tahun 2021/2022.

Berdasarkan pemaparan dari pengorganisasian MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang dapat diketahui bahwa MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang telah menerapkan pengorganisasian yang baik, karena sudah menggunakan sumber daya dengan baik dan benar sesuai dengan kesepakatan bersama dalam menjalani tugas dan kewajiban masing-masing sesuai dengan kemampuannya sehingga tercapailah efektivitas yang baik pula dalam organisasi di Pondok Pesantren ini.

3. Pelaksanaan/penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah sebuah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk menjalankan apa yang telah direncanakan sebelumnya di perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan bisa disebut sebagai inti dari manajemen. Pelaksanaan sebuah ikhtiar atau usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk menggerakkan semua yang ada dalam organisasi untuk menjalankan program yang telah di tentukan. Penggerakan disebut juga dengan sebuah aksi untuk melanjutkan apa yang direncanakan sebelumnya. Tidak hanya sebuah aksi, penggerakan juga menjadi salah satu proses pemberi motivasi yang dilakukan oleh pemimpin kepada bawahannya, dengan penuh harapan agar bawahan dapat berkerja dengan ikhlas dan bertanggung jawab dengan tugas yang di berikan.

a. Tujuan fungsi penggerakan

Fungsi penggerakan harus dimulai pada pimpinan organisasi. Seorang pemimpin harus mampu memfokuskan pada berbagai persoalan yang dihadapi sebuah organisasi atau lembaga melalui pengamatan. Objektif dalam menghadapi persamaan dan perbedaan orang-orang yang ada didalam organisasi

secara individu atau kelompok. Pemimpin bertekad lebih besar dalam pencapaian tujuan, lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan memiliki kemampuan dalam bekerjasama dengan orang lain secara harmonis.

Pimpinan MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang mengarahkan kepada seluruh ustadz dan ustadzah yang ada di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang pada tugas mereka agar dapat bekerjasama dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh pimpinan dalam pelaksanaan yang berjalan untuk mencapai tujuan, tentunya sesuai dengan rencana awal yang dirundingkan bersama saat perencanaan. Peranan seorang pemimpin dan para ustadz/ustadzah menentukan kesuksesan pada berjalannya program tahfidz yang ada di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang. Peranan santri/santriwati juga pastinya memiliki peran yang sangat penting dalam program tahfidz, karena santri/santriwati yang mengikuti kegiatan program tahfidz tersebut.

Program kerja di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang dilaksanakan setiap hari oleh santri/santriwati dan ustadz/ustadzah. Dalam pelaksanaan program tahfidz sesuai dengan perencanaan pastinya tidak lupa saling mengingatkan dan saling membantu agar bisa menggunakan kemampuan yang ada pada dirinya dengan cara menerapkan langkah-langkah dari pergerakan berikut ini:

- 1) Memberikan motivasi dan bimbingan serta nasehat dari pimpinan MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang agar lebih semangat dalam setiap melaksanakan kegiatan program tahfidz yang pastinya dalam membina santri dan santriwati.
- 2) Menjalin komunikasi dengan baik antar sesama ustadz/ustadzah.

- 3) Menjalin komunikasi dengan baik dengan santri/santriwati.
- 4) Pelaksanaan sesuai dengan arahan dan tugas yang diberikan sebelumnya pada perencanaan program kerja.

Mengenai pelaksanaan program tahfidz menurut hasil wawancara peneliti dengan salah satu ustadzah pembimbing yang bernama Hasna Ramdania dalam pelaksanaan program tahfidz mengatakan bahwa program yang dilaksanakan setiap harinya setelah pelaksanaan shalat dhuha berjamaah dan do'a bersama selesai. Santri/santriwati datang jam setengah 6 dan dikumpulkan sampai semua terkumpul, lalu lanjut kegiatan shalat dhuha berjamaah dan do'a bersama selesai, para santri/santriwati memasuki kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan selanjutnya, yaitu pelaksanaan program tahfidz. setelah mengikuti program tahfidz santri akan melanjutkan belajar dengan guru yang berbeda yang sesuai dengan mata pelajaran yang sudah tertera.⁶⁴

Berdasarkan pada pernyataan dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang dilaksanakan setiap hari dan diikuti oleh seluruh santri yang menuntrut ilmu di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang dilaksanakan setiap hari sebelum memulai pelajaran umum, dan sebelum program tahfidz dilaksanakan santri diwajibkan untuk mengikuti kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha dan do'a bersama. Dengan begitu santri bisa disiplin dalam waktu dan menciptakan kebiasaan atau adab yang baik untuk diamalkan dikehidupan sehari-hari.

⁶⁴Wawancara dengan Ustadzah Husna Ramdaniah, ustadzah pembimbing serta anak dari pendiri Mis Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang, Mis Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang, 2021.

Pelaksanaan program tahfidz dilaksanakan pada jam 07.00 WIB sampai dengan jam 09.00 WIB. Sebelum program tahfidz dilaksanakan, santri dan santriwati mengikuti kegiatan terlebih dahulu seperti mengaji, mengulangi hafalan, lalu setoran hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya di rumah. Pelaksanaan program tahfidz dilaksanakan di kelas masing-masing dan dibimbing oleh ustadz dan ustadzah yang diberi tanggung jawab di dalam kelas, cara santri menyetor hafalan ke ustadz/ustadzah dengan cara maju perorangan sesuai dengan nama yang dipanggil oleh pembimbing. Dalam 1 kelas terdapat 25 santri dan santriwati bahkan ada juga yang memiliki santri dan santriwati lebih dari 25 di dalam ruangan dengan 2 pembimbing.

Metode pembelajaran Al Quran MIS Tahfidzul Quran di Pondok Pesantren Al Muhajirin Antang untuk bagi anak-anak yang belum bisa membaca al Quran bisa dengan cara *sima'an*. Metode *sima'i* yaitu dengan cara guru atau ustadzah yang membacakan terlebih dahulu dan para santri mendengarkan bacaan dari ustadz/ustadzah dan mengikuti sampai beberapa kali dan digunakan untuk santri pemula. Bagi yang sudah bisa membaca Al-Quran langsung masuk ke tahap selanjutnya menggunakan metode penghafalan mandiri (menghafal di rumah) dan besok hari disetorkan kepada ustadzahnya di kelas, hafalan disetorkan setiap hari dari senin sampai dengan sabtu di masing-masing pembimbing kelas. Santri mempunyai buku khusus yang sering disebut dengan buku tahfidz, yang mana buku tersebut berisikan hafalan santri.

Cara lain untuk memudahkan santri/santriwati yang ingin menghafal, yaitu dengan cara membaca latin pada juz amma. Akan tetapi para ustadz/ustadzah

tetap lebih memfokuskan pada *iqro* terlebih dahulu agar tidak membuat santri kesulitan dalam menghafal nantinya. Dengan itulah setiap ustadz dan ustadzah sering menyebut dengan sebutan tahfidz *iqro*, karena diutamakan untuk belajar membaca *iqro* terlebih dahulu agar mempermudah dalam proses menghafalan.

Dalam pelaksanaan program tahfidz pihak MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang tidak hanya berpatok pada ustadz/ustadzah yang memiliki tanggung jawab atas kelas tersebut, pihak MIS Tahfidzul Quran juga menyediakan pembimbing pengganti. Pembimbing pengganti di adakan dengan tujuan agar dapat menggantikan pembimbing yang tidak bisa berhadir dalam kelas karena dalam keadaan sakit ataupun memiliki kesibukan lainnya, maka pembimbing penggantinya yang memasuki ruangan kelas yang tidak ada pembimbing. Kegiatan program tahfidz ini dilaksanakan setiap hari dari hari senin sampai dengan sabtu, pada hari sabtu ada sedikit perbedaan dari hari-hari lainnya, karena di hari sabtu seluruh santri dan santriwati dikumpulkan keseluruhan di depan bangunan MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin antang untuk mengikuti kegiatan mengulangi hafalan bersama dari kelas 1 sampai kelas 6, mengulangi hafalan bersama dilaksanakan 1 kali dalam seminggu dengan tujuan agar dapat membangun semangat santri dan santriwati untuk menghafal kedepannya.

b. Langkah langkah dalam pelaksanaan

- 1) Santri dan santriwati lebih difokuskan dalam memperbaiki bacaan atau mempelajari al Quran terlebih dahulu, tujuannya untuk mempermudah bagi santri atau ustadzahnya dalam menghafal.

- 2) Santri dan santriwati yang sudah bisa membaca Al-Quran akan masuk dalam tahap penghafalan
- 3) Santri dan santriwati menyetorkan hafalannya kepada ustadzah sekaligus melakukan perbaikan bacaan kalau ada yang salah dengan setorkan santri.

c. Kegiatan harian santri dan santriwati

Kegiatan santri setiap harinya dilaksanakan dimulai dari shalat dhuha bersama, do'a bersama, mengikuti program tahfidz, dan melaksanakan pembelajaran. Dalam program tahfidz Santri dan santriwati menghafal hafalan mereka dirumah atau di asrama dan keesokan harinya di sekolah menyetorkan hafalan kepada pembimbing yang dalam kelas kepada ustadz dan ustadzah, ustadz dan ustadzah melakukan evaluasi sekaligus secara langsung di dalam kelas setiap hari. Para pembimbing biasanya membicarakan tentang program yang berjalan satu semester untuk mengetahui santri dan santriwati mana yang cepat tanggap dan yang kesulitan.

d. Kegiatan tahunan santri dan santriwati

Dalam setiap tahun pihak MISTahfidzul Quran mengadakan lomba. Lomba yang di adakan bertujuan untuk memperingati hari jadi Pondok Pesantren atau sering disebut dengan hari milad pondok pesantren. Lomba yang di adakan seperti tahfidz, kaligrafi, tilawah dan yang lainnya yang meningkatkan semangat santri untuk belajar lebih giat untuk mengikuti lomba yang di adakan.

Setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang cepat tanggap dan ada juga yang cukup lambat karena IQ setiap orang berbeda-beda.

Santri yang menuntut ilmu di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang memiliki keinginan tersendiri dan ada pula atas dorongan orang tua. Santri yang menuntut ilmu atas dorongan orang tua dan mengikuti keinginan orang tua dengan ikhlas maka akan dipermudah segala urusannya dalam menuntut ilmu.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan santri yang bernama Muhammad Dahkhan. Muhammad Dahkhan adalah salah satu santri kelas 6 yang memberikan informasi kepada peneliti tentang minat untuk menuntut ilmu di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang, Muhammad Dahkhan adalah salah satu santri yang diberikan dorongan oleh orang tuanya untuk bersekolah di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang. Muhammad Dahkhan mengikuti keinginan orang tuanya dengan ikhlas dan sangat bersungguh-sungguh sehingga membuahkan hasil, dia adalah salah satu santri yang lebih banyak hafalannya dari teman-temannya. Kesulitan santri/santriwati dalam mengikuti kegiatan karena kurangnya pengulangan hafalan di rumah sehingga faktor yang menjadi kesulitan mereka adalah rasa malas, gugup.⁶⁵

Menurut hasil wawancara yang didapatkan peneliti dengan salah satu santriwati yang bernama Syarifah Ummu Habibah santriwati kelas 6 yang berasal dari kotabaru menuntut ilmu sesuai dengan kemauannya sendiri di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang mengalami kesulitan dalam mengikuti program tahfidz ialah ketika setoran kepada ustadz/ustadzah. Kesulitan dalam mengingat

⁶⁵ Wawancara dengan santri Muhammad Dahkhan, santriwati kelas 6, ruang kelas, 2 maret 2022.

panjangnya ayat yang di hafal dan karena rasa malas menimbulkan kurangnya muraja'ah dirumah sehingga sering lupa.⁶⁶

Berdasarkan pada pernyataan dari wawancara dengan santri dan santriwati dapat disimpulkan bahwa jika mengikuti keinginan orang tua dalam hal kebaikan maka semua yang dijalankan dengan ikhlas akan dipermudah oleh Allah. Adapun kendala yang dialami oleh santri selama mengikuti program adalah daya rasa gugup kerika setoran dengan pembimbing dan rasa malas mengulangi hafalan yang sudah dihafalkan. Mengikuti dengan ikhlas dan rajin dalam mengulang hafalan maka hafalan akan melekat dipikiran sehingga mampu diucapkan di luar kepala tanpa melihat buku ataupun catatan.

Sebagian santri ada yang menyatakan bahwa rasa malas mengulangi hafalan di rumah maka dikarenakan terlalu banyak main hp dan terlalu banyak bermain diluar sehingga lupa untuk mengingat-ingat kembali hafalan yang sudah di hafal sebelumnya. Pihak MIS Tahfidzul Quran menerapkan muraja'ah bersama terlebih dahulu untuk mengingat-ingat hafalan yang sudah dihafal di rumah untuk di setorkan kepada ustadz/ustadzah. Kesulitan yang dialami oleh kebanyakan santri dan santriwati maka pihak MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang mengadakan yang namanya merojaah bersama untuk membantu santri dan santriwati mengingat hafalan mereka. Dalam perencanaan sebelumnya, muraja'ah bersama sudah masuk dalam program tahfidz yang akan dilaksanakan.

⁶⁶ Wawancara dengan santriwati Syarifah Ummu Habibah, santriwati kelas 6, ruang kelas, 2 maret 2022.

Menurut hasil wawancara dengan salah satu ustadz pembimbing kelas 6 yang bernama ustadz Robiadi peneliti mendapatkan informasi bahwa program tahfidz yang diikuti di kelas 6 memiliki cara tersendiri yaitu untuk santri mengalami kesulitan dalam menghafal maka ustadz Robiadi menerapkan metode *wahdah*. Metode *wahdah* adalah metode yang mengulang bacaan ayat, metode ini dilakukan santri yang mengikuti program tahfidz yang mengalami kesulitan dalam mengingat sehingga diterapkan metode *wahdah*. Santri cukup mengulang hafalan per ayat sebanyak 10-20 kali sampai santri mengingatnya.⁶⁷ Hasil wawancara peneliti mendapatkan informasi melalui orang tua salah satu santri yang bernama ibu Sya'adah, orang tua dari santri yang bernama Muhammad Hafiz mengatakan keinginan anak untuk menuntut ilmu di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang karena keinginan santri yang satu ini adalah menjadi hafidz quran sehingga sangat tertarik dengan adanya program khusus yang ada, hanya saja jika dirumah harus diingatkan antara waktu bermain dengan belajar serta menghafal.⁶⁸

Berdasarkan pada pernyataan dari wawancara dengan ustadz pembimbing kelas 6 dan orang tua santri pentingnya manajemen waktu dalam menghafal dengan mengulang hafalan yang dihafalkan agar tetap ingat diluar kepala, rasa malas yang tinggi sehingga dan pengaruh lingkungan sangat penting. Peran orang tua dirumah sangat diperlukan agar menjadi kebiasaan yang baik sehingga anak

⁶⁷ Wawancara dengan ustadz Robiadi, ustadz pembimbing program tahfidz, ruang guru, 1 maret 2022.

⁶⁸ Wawancara dengan ibu Sya'adah orang tua santri, MIS Tahfidzul Qur'N Al Muhajirin Antang 17 maret 2022.

disiplin akan waktu. Faktor utama ialah rasa malas dan kebanyakan anak lebih sering memainkan *handphone* mereka dibandingkan menghafal Al Quran.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah fungsi manajemen yang terakhir, pengawasan ialah untuk mengetahui apakah perencanaan yang sudah ditetapkan dan dilaksanakan sudah sesuai dengan perencanaan dan untuk mengetahui terdapat kesalahan ataupun kendala. Pengawasan sangat penting dilakukan dalam pelaksanaan, karena dalam pengawasan ustadz/ustadzah pembimbing dapat melihat bagaimana perkembangan santri dan santriwati dalam mengikuti program tahfidz, dapat dilihat bahwa perencanaan dengan pengawasan memiliki hubungan yang sangat kuat. Dengan adanya pengawasan maka akan membuahkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah dibuat dalam perencanaan sebelumnya.

Hasil wawancara peneliti dengan ustadz pembimbing menurut ustadz yang membimbing program tahfidz di kelas 6 yang bernama Robiadi mengatakan bahwa pengawasan pada saat program berlangsung diawasi langsung oleh ustadz/ustadzah pembimbing masing-masing kelas, pendiri MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang juga ikut serta melakukan pengawasan secara langsung dengan bergantian mendatangi kelas satu persatu apabila beliau tidak memiliki kesibukan.⁶⁹ Pengawasan program tahfidz di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang biasanya dilakukan oleh pendiri, pimpinan dan ustadz/ustadzah. Pengawasan yang dilakukan pendiri dan pimpinan dilakukan dengan cara mendatangi kelas satu persatu, dan pembimbing melakukan pengawasan secara

⁶⁹ Wawancara dengan ustadz Robiadi, ustadz pembimbing program tahfidz, ruang guru, 1 maret 2022.

langsung di dalam kelas saat kegiatan berlangsung. Melalui perkumpulan dengan ustadz dan ustadzah pembimbing yang membahas tentang perkembangan anak selama mengikuti program tahfidz dilaksanakan di setiap akhir semester.

Ustadzah Hasna Ramdaniah adalah salah satu ustadzah pembimbing serta anak dari pendiri MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang yang tinggal menetap di lingkungan MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang. Ustadzah dan suami beliau serta pendiri MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang juga tinggal menetap di lingkungan Pondok Pesantren. Pendiri dan pimpinan serta ustadz/ustadzah melakukan pengawasan secara langsung dengan cara turun langsung untuk melakukan pengawasan kepada santri saat pelaksanaan program berlangsung ataupun diluar pelaksanaan program tahfidz.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dapat dikatakan bahwa pengawasan program tahfidz di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan di awal. Dapat disimpulkan bahwa 4 fungsi manajemen yang diterapkan di MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang berjalan dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang disusun rapi oleh pengelola-pengelola pondok pesantren dapat dilihat dari santri beberapa santri yang berhasil menghafal beberapa juz Al Quran.

C. Kendala yang dihadapi santri dan santriwati dalam mengikuti program tahfidz

Kendala yang terdapat pada santri dan santriwati kelas 3 sampai dengan kelas 6 saat mengikuti program tahfidz ialah rasa malas untuk mengulang-ngulang atau mengingat hafalan mereka. Rasa malas yang jarang sekali bisa

mereka lawan dikarenakan lebih mementingkan atau terlalu sering memainkan *hanphone* pada saat dirumah, adapun tindakan yang harus diambil oleh orang tua harus bisa memanajemen waktu anak saat di rumah misalnya seperti waktu belajar, waktu menghafal dan waktu bermain bersama teman-temannya atau bermain *hanphone*. Sebagian santri menyatakan bahwa kesulitan dalam mengingat atau menghafal karena ayat yang sangat panjang sehingga lebih sulit untuk di ingat.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan ustadz Robiadi, ustadz robiadi menerapkan cara mengulang-ulang di kelas 6. Kelas 6 adalah kelas bimbingan beliau dengan cara membaca per ayat terlebih dahulu sebanyak 10 sampai dengan 20 kali dalam per ayat. Cara ini dilakukan oleh ustadz Robiadi selaku pembimbing program tahfidz pada kelas 6, cara ini dilakukan agar mempermudah santri dan santriwatinya untuk mengingat atau lebih cepat hafal.⁷⁰

Adapun faktor yang memengaruhi santri dan santriwati kelas 1 sampai kelas 2 yaitu belum bisa membaca, santri dan santriwati yang belum bisa membaca lebih di fokuskan pada *iqro* (mengaji). Adapun dengan hafalan ustadz dan ustadzah menggunakan metode *sima'i*, santri dan santriwati memulai hafalan dengan surah-surah pendek terlebih dahulu dengan bantuan ustadz/ustadzah terlebih dahulu membacakan dan diikuti oleh santri. Metode *sima'i* ialah metode yang digunakan khusus untuk santri dan santri wati yang belum bisa membaca dengan cara ustadz/ustadzah membacakan terlebih dahulu lalu santri dan santriwati mengikuti bacaan yang telah dibacakan oleh ustadz/ustadzah, para

⁷⁰ Wawancara Dengan Ustadz Robiadi, Ustadz Pembimbing, Ruang Guru Mis Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang, 3 Maret 2022.

santri dan santriwati mengikuti secara terus menerus hingga mencapai target yang sudah di atur oleh ustadz/ustadzah. Jika santri sudah melalui atau mengikuti metode sima'i maka santri dan santriwati boleh mengikuti metode mandiri yaitu menghafal sendiri secara mandiri dirumah.

Metode menghafal sendiri dirumah atau sering disebut dengan metode mandiri, metode ini dilakukan oleh santri ataupun santriwati menghafal dirumah sendiri bisa dibantu oleh orang tua mereka. Dikatakan oleh Muhammad Hafiz santri kelas 4, dirumah menghafal sendiri lalu jika merasa ingat dan yakin dengan hafalan yang sudah dihafal tadi maka orang tua akan membantu dengan cara menjaga atau menerima hafalan dari anaknya sambil melihat pada juz amma atau Al Quran. Adapun apabila terdapat kesalahan dalam hafalan santri maka orang tua memberitahukan kepada anaknya bahwa yang dia hafal tidak sesuai dengan apa yang ada di Juz Amma ataupun Al Quran.⁷¹

Adapun faktor kesulitan dalam mengingat hafalan, ustadz/ustadzah pembimbing memaklumi karena IQ santri dan santriwati berbeda-beda, ada yang menanggapinya secara cepat dan ada juga lumayan lama. Saat setoran hafalan kebanyakan santri dan santriwati memiliki rasa sangat gugup ketika menghadap ustadz/ustadzah dalam menyetorkan hafalannya sehingga ada beberapa santri sebelum maju kedepan ustadz/ustadzah sangat lancar tapi saat dipanggil maju kedepan mereka lupa dikarenakan rasa gugup yang mereka hadapi. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi santri karena rasa malas dalam mengulangi hafalan sehingga mereka tidak begitu mengingat hafalan mereka dengan baik.

⁷¹ Wawancara dengan Muhammad Hafiz, Santri Kelas 4, Ruang Kelas 4 Mis Tahfidzul Qur'an Al Muhajirin Antang, 11 Maret 2022.

Proses mengingat hafalan yang telah santri dan santriwati hafalkan dan setorkan, pimpinan beserta ustadz dan ustadzah mengadakan yang namanya merojaah bersama yang dilaksanakan setiap hari sabtu pagi yang dimulai pada jam 07.00 WIB sesudah melaksanakan shalat dhuha bersama dan do'a bersama lalu dilakukan yang namanya muraja'ah bersama di setiap hari sabtu. Santri dan santriwati di kumpulkan semua dari kelas 1 sampai kelas 6. Santri dan santriwati di kumpulkan semua di depan ruangan kelas yang mana semuanya hanya boleh duduk dibawah tanpa kursi dan meja.

Menurut peneliti berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfidz di MIS Tahfidzul Quran telah menerapkan fungsi manajemen yaitu dengan pencapaian santri dalam menghafal. Namun demikian, dalam hafalan tidak ada *khalaqah* khusus dan target seberapa banyak hafalan dalam pencapaian hafalan Al Quran dalam mengikuti program karena pihak MIS Tahfidzul Quran Al Muhajirin Antang lebih mengutamakan santri membaca Al Quran sesuai tajwid dan *makarijul huruf* agar penyebutan yang benar. Pada kenyataannya jika ada *khalaqah* khusus dalam program tahfidz tersebut maka akan sangat keliatan pencapaian santri dalam menghafal Al Quran. Hafalan santri tidak mengacu pada target hafalan hanya menyetorkan hafalan sesuai dengan kemampuan dalam menghafal Al Quran selama berada di Pondok Pesantren.